Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi e-ISSN: 2549-4236, p-ISSN: 1411-8939
Lembaga Penellitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 24, No 2 (2024): Juli, 1719-1723
DOI: 10.33087/jiubj.v24i2.5086

Analisis Pengaruh Standar Operasional Prosedur, Teknologi Informasi, dan Pengawasan terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada PT. Fore Coffee Malang)

Dyah Setyawati*, Nathania Salwa N, Natasya Lia A, Nandha Juhadi, Moch. Nur Rozikin, Alpha Deepny F
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Merdeka Malang
*Correspondence: dyah.setyawati@unmer.ac.id

Abstrak. Tujuan dari penelitan ini adalah untuk mengevaluasi dampak standar operasional prosedur (SOP), teknologi informasi, dan pengawasan terhadap kinerja karyawan di PT. Fore Coffee Malang. Penelitian ini menggunakan metode data kuantitatif dengan regresi linear berganda, yang diperoleh dari data primer responden. Pengambilan sampel dilakukan melalui teknik purposive sampling dengan melibatkan 48 karyawan di PT. Fore Coffee Malang. Analisis data melibatkan rentang skala, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, serta uji hipotesis seperti uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa standar operasional prosedur (SOP) dan teknologi informasi memiliki dampak positif dan signifikan, sementara pengawasan memiliki dampak positif namun tidak signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Fore Coffee Malang. Kesimpulannya adalah penerapan standar operasional (SOP), teknologi informasi, dan pengawasan yang baik dapat memengaruhi kinerja karyawan, dengan potensi untuk meningkatkan produktivitas perusahaan.

Kata kunci : kinerja karyawan; pengawasan; standar operasional prosedur (SOP); teknologi informasi.

Abstract. *The purpose of this research is to evaluate the impact of standard operating procedures (SOP), information technology, and supervision on employee performance at PT. Fore Coffee Malang. This study utilizes a quantitative data method with multiple linear regression, obtained from primary data of respondents. Sampling is carried out through purposive sampling technique involving 48 employees at PT. Fore Coffee Malang. Data analysis involves scale range, classical assumption tests, multiple linear regression tests, and hypothesis testing such as t-test and F-test. The results of the research indicate that standard operating procedures (SOP) and information technology have a positive and significant impact, while supervision has a positive but insignificant impact on employee performance at PT. Fore Coffee Malang. In conclusion, the implementation of standard operating procedures (SOP), information technology, and effective supervision can influence employee performance, with the potential to enhance company productivity.*

Keywords : *employee performance; supervision; standard operating procedures (SOP); information technology.*

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis dalam era modern ini mengalami transformasi yang sangat cepat. Saat ini, industry makanan dan minuman, khususnya coffee shop, menjadi salah satu sektor yang terus mengalami pertumbuhan yang signifikan. Di Kota Malang, banyak kedai kopi dan pengusaha café yang terus berusaha untuk berinovasi dan mencapai keunggulan dibandingkan dengan pesaing-pesaingnya. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Malang, jumlah coffe shop di Kota Malang pada tahun 2023 mencapai 1.032 unit, mengalami peningkatan sebesar 20% dibandingkan dengan tahun 2022 yang hanya memiliki 860 unit. Situasi seperti ini mendorong para pelaku bisnis coffee shop untuk terus meningkatkan performa mereka agar dapat bersaing secara efektif dengan pesaing-pesaing mereka.

Peningkatan daya beli masyarakat menyebabkan masyarakat memiliki lebih banyak uang untuk dihabiskan salah satunya kebutuhan non-primer, seperti nongkrong di coffee shop. Tren gaya hidup yang semakin modern juga mendorong masyarakat untuk menghabiskan waktunya di tempat-tempat yang nyaman dan instagramable, seperti coffee shop. Tidak hanya itu, kemajuan dalam teknologi informasi juga ikut berkontribusi dalam meningkatkan ketenaran coffee shop. Hal ini dikarenakan masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan informasi mengenai coffee shop melalui media sosial.

Peran yang signifikan dari sumber daya manusia dapat menentukan kesuksesan dan pencapaian tujuan persahaan. Dalam pencapaian tujuan tersebut, sumber daya manusia diharapkan mampu meningkatkan kinerja guna menjaga kelangsungan dan mencapai tujuan perusahaan. Kinerja seorang pegawai dapat diukur dari hasil kerja yang mencakup kualitas dan kuantitas, sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Baharun (2016) menambahkan bahwa perusahaan perlu terus berupaya meningkatkan kinerja karyawan agar efektif dan efisien, dengan harapan mencapai tingkat pencapaian tujuan perusahaan yang optimal. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi kinerja karyawan termasuk penerapan standar operasional prosedur, teknologi informasi, dan pengawasan. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan upaya maksimal dalam mengoptimalkan aspek-aspek tersebut guna meningkatkan kinerja karyawan dan mencapai tujuan perusahaan secara efektif.

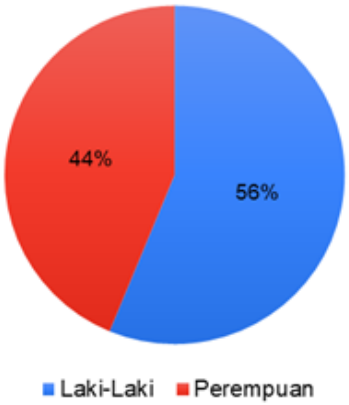
PT. Fore Coffee menjadi salah satu perintis dalam industri makanan dan minuman di Indonesia. Sejak berdiri pada bulan Agustus 2018, perusahaan ini telah berhasil menghasilkan beragam varian rasa yang terus berkembang hingga saat ini. Kondisi ini menjadikan PT. Fore Coffe menjadi pilihan di masyarakat Indonesia dan keberhasilan perusahaan ditentukan oleh keberadaan karyawan yang mampu memenuhi pencapaian kinerja sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak standar operasional prosedur, teknologi informasi, dan pengawasan terhadap kinerja karyawan di PT. Fore Coffee Malang.

METODE

Penelitian ini, berfokus pada jenis penelitian eksplanatif. Penelitian eksplanatif bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang posisi relative antar variable yang sedang diteliti dan hubungan antar variable satu dengan variable yang lainnya melalui pengujian hipotesis yang telah diformulasikan (Wirawan & Afani, 2018). Penelitian ini mengeksplorasi dampak standar operasional prosedur, teknologi informasi, dan pengawasan terhadap kinerja karyawan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Fore Coffee Malang, dan populasi yang menjadi fokus adalah karyawan PT. Fore Coffee Malang. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer, dangan jumlah sampel sebanyak 48. Data primer adalah sumber data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan dan data ini akan diperoleh langsung dari objek penelitian (Sarunan, 2015). Untuk memastikan tingkat akurasi dan konsistensi data yang diperoleh, instrument penelitian harus valid dan reliable. Oleh karena itu, penelitian ini melibatkan pengujian validitan dan reliabilitas. Teknik analisis data yang diterapkan mencakup rentang skala, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, serta uji hipotesis yang melibatkan uji t dan uji F.

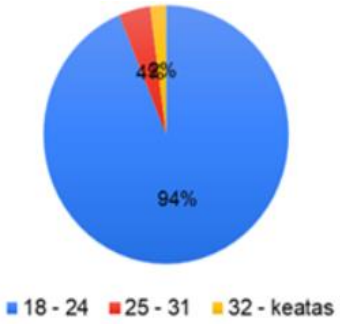
HASIL

Berikut ini adalah penjelasan tentang identitas responden penelitian di PT. Fore Coffee Malang. Gambar 1 menjelaskan bahwa 56% responden berjenis kelamin laki-laki, sedangkan 43% responden berjenis kelamin perempuan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa responden penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin laki-laki. Gambar 2 menunjukkan bahwa 94% responden berusia 18-24 tahun, 4% responden berusia 25-31 tahun, dan 2% responden berusia 32 tahun ke atas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa responden penelitian inisebagian besar berusia 18-24 tahun. Gambar 3 menjelaskan bahwa mayoritas responden (58%) memiliki tingkat pendidikan SMA, sedangkan 4% responden memiliki tingkat pendidikan diploma dan 38% responden memiliki tingkat pendidikan sarjana. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah lulusan SMA. Sedangkan Gambar 4 menunjukkan bahwa 37% responden memiliki pengalaman kerja kurang dari satu tahun, 40% responden memiliki pengalaman kerja satu hingga dua tahun, 15% responden memiliki pengalaman kerja tiga hingga empat tahun, dan 8,3% responden memiliki pengalaman kerja lebih dari empat tahun. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden adalah yang lama bekerjanya kurang dari satu tahun.



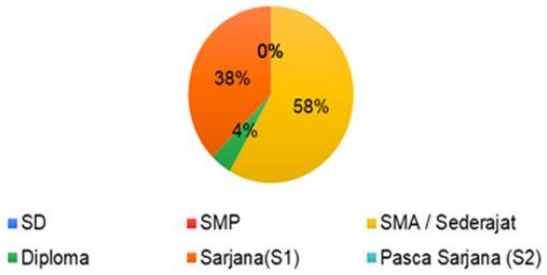
Sumber: data olahan

Gambar 1
Deskripsi Jenis Kelamin

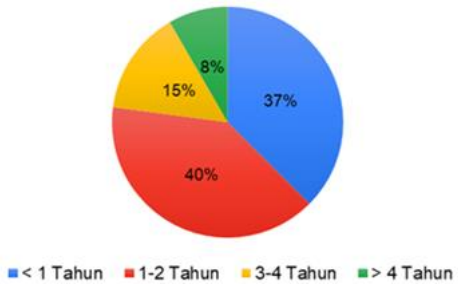


Sumber: data olahan

Gambar 2
Deskripsi Usia



Gambar 3
ingkat Pendidikan



Sumber: data olahan

Gambar 4
Deskripsi Lama Bekerja

Hasil pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan tidak ada korelasi yang tinggi antara variabel independen. Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data penelitian memiliki distribusi yang simetris dan memiliki kurva lonceng. Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,20, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah ada korelasi yang sempurna antara variabel independen. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel independen dalam model regresi memiliki nilai Tolerance Value di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang sempurna antara variabel independen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian memenuhi asumsi klasik dan model regresi yang digunakan dapat diandalkan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 1
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.862[a]	.744	.726	1.837

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa analisis regresi yang dilakukan untuk memprediksi kinerja karyawan menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara ketiga variabel independen, yaitu pengawasan, teknologi informasi, dan standar operasional prosedur. Hal ini berarti bahwa kinerja karyawan dipengaruhi oleh ketiga variabel tersebut. Analisis regresi ini menunjukkan bahwa 74,4% variasi dalam kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut. Artinya, 25,6% variasi dalam kinerja karyawan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Secara umum, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut memiliki pengaruh

positif terhadap kinerja karyawan. Artinya, peningkatan pengawasan, teknologi informasi, dan standar operasional prosedur akan meningkatkan kinerja karyawan.

Tabel 2
Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Model		F	Sig.
1	Regression	42.576	.000[b]
	Residual		
	Total		

Sumber: data olahan

Tabel 2 hasil uji F sebesar 42,576 menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki perbedaan yang signifikan. Hal ini berarti bahwa ketiga variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Nilai Sig. sebesar 0,000 menunjukkan bahwa perbedaan tersebut signifikan secara statistik, dengan tingkat kepercayaan 95%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen, yaitu pengawasan, teknologi informasi, dan standar operasional prosedur(SOP) memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Dengan kata lain, karyawan yang mendapatkan pengawasan yang ketat, memiliki akses ke teknologi informasi yang canggih, dan mengikuti standar operasional prosedur yang efektif akan dapat bekerja lebih baik dibandingkan dengan karyawan yang tidak mendapatkan hal-hal tersebut.

Tabel 3
Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Model		t	Sig.
1	(Constant)	-.751	.457
	SOP	2.704	.010
	TI	3.628	.001
	PENGAWASAN	1.074	.289

Sumber: data olahan

Tabel 3 menjelaskan bahwa standar operasional prosedur (SOP) dan teknologi informasi (TI) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Koefisien regresi untuk variabel SOP memiliki nilai t hitung sebesar 2,704, yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,01537. Nilai signifikansi untuk variabel SOP juga sebesar 0,010, yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa SOP secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Koefisien regresi untuk variabel TI memiliki nilai t hitung sebesar 3,628, yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,01537. Nilai signifikansi untuk variabel TI juga sebesar 0,001, yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa TI secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Sebaliknya, koefisien regresi untuk variabel pengawasan memiliki nilai t hitung sebesar 1,074, yang lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2,01537. Nilai signifikansi untuk variabel pengawasan juga sebesar 0,289, yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengawasan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Pengaruh Standar Operasional Prosedur (SOP) terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama dapat disimpulkan bahwa variabel Standar Operasional Prosedur (SOP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Artinya jika Standar Operasional Prosedur (SOP) dijalankan dengan baik maka berpengaruh baik dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi terhadap kinerja karyawan, kemudahan dan kejelasan pada setiap karyawan dan memberikan keselarasan terhadap pekerjaan karyawan, sebaliknya jika penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) dijalankan kurang baik maka akan berpengaruh buruk (menurunkan) terhadap kinerja karyawan (Ardiansyach dkk, 2022).

Pengaruh Teknologi Inoformasi terhadap Kinerja Karyawan

Disimpulkan juga bahwa teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan sehingga mendukung hipotesis kedua.Padahal jika teknologi informasi diterapkan dengan baik maka akan efektif dalam meningkatkan efisiensi kerja, produktivitas (peningkatan produktivitas) dan efisiensi kerja pegawai, karena penerapan teknologi informasi efektif dalam meningkatkan efisiensi kerja para pekerja.Karyawan(efisien)Artinya tinggi Apabila tidak baik maka akan berdampak buruk (menurunkan) kinerja karyawan (Islamy & Sakti, 2021).

Pengaruh Pengawasan terhadap Kinerja Karyawan

Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa, meskipun pengawasan berdampak positif terhadap kinerja karyawan, pengaruh tersebut

tidak signifikan secara statistik. Dengan kata lain, apabila pengawasan dilakukan secara akurat dan disesuaikan dengan kebutuhan, hal tersebut dapat meningkatkan kinerja karyawan, meskipun tidak mencapai tingkat signifikansi statistik yang dapat diandalkan, maka dapat meningkatkan motivasi karyawan, meningkatkan kepuasan pelanggan dan menjamin pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana yang akan memberikan pengaruh dampak terhadap kinerja karyawan akan terjadi apabila penerapan pengawasan dilakukan dengan baik. Sebaliknya, jika pelaksanaan pengawasan kurang optimal, dampaknya tidak akan signifikan terhadap kinerja karyawan (Putra dkk, 2017).

Pengaruh Standar Operasional Prosedur, Teknologi Informasi dan Pengawasan terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, disimpulkan bahwa penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan penggunaan Teknologi Informasi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Ini mengindikasikan bahwa jika SOP dan teknologi informasi dikelola dengan baik, hal tersebut dapat secara efektif meningkatkan efisiensi dan kinerja karyawan. Namun, perlu dicatat bahwa meskipun Pengawasan juga memberikan dampak positif terhadap kinerja karyawan, pengaruhnya tidak mencapai tingkat signifikansi statistik. Jadi, meskipun pengawasan yang efektif dapat meningkatkan kinerja, dampaknya tidak begitu besar dibandingkan dengan SOP dan teknologi informasi.Majkuri, 2022)

SIMPULAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan standar operasional prosedur (SOP) memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Fore Coffee Malang. Ini berarti bahwa kinerja yang baik dapat dicapai melalui penerapan SOP yang efektif, sebaliknya, jika implementasi SOP kurang optimal, maka kinerja karyawan juga akan kurang baik. Penerapan teknologi informasi berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Fore Coffee Malang. Ini mengindikasikan bahwa kinerja yang baik dapat dicapai melalui penerapan Teknologi Informasi yang efektif, sedangkan jika penerapannya kurang optimal, maka kinerja karyawan juga akan kurang baik. Penerapan pengawasan memiliki dampak positif, meskipun tidak signifikan, terhadap kinerja karyawan di PT. Fore Coffee Malang. Ini berarti bahwa kinerja yang baik dapat diperoleh melalui penerapan pengawasan yang efektif, namun, jika pelaksanaannya kurang optimal, dampaknya tidak akan begitu besar terhadap kinerja karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiansyach, H. T., Widjajanti, K., & Rusdianti, E. 2022. Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur dan Geokkp Terhadap Kinerja Pegawai dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Moderator. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 76.

Baharun, H. (2016). Manajemen Kinerja Dalam Meningkatkan Competitive Advantage Pada Lembaga Pendidikan. 5(2).

Farhan Majkuri. 2022. Pengaruh Standar Operasional Prosedur dan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan PT BPRS Amanah Ummah. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 3(1), 70–74.

Islamy, A. Z., & Sakti, I. 2021. Analisis Pengaruh Standar Operasional Prosedur, Teknologi Informasi Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan. 4(1).

Putra, A. R., Darmawan, D., & Sinambela, E. A. 2017. Pengawasan dan Koordinasi Kerja Serta Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. 10.

Sarunan, W. K. 2015. Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasif Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dan Wajib Pajak Badan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado.

Wirawan, A., & Afani, I. N. 2018. Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Kinerja dan Motivasi Karyawan Pada CV Media Kreasi Bangsa. *Journal Of Applied Business Administration*, 2(2), 242–257.